

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Keterampilan menulis merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa. Keterampilan menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. (Tarigan, 2008:3).

Menulis memiliki peranan yang penting dalam kehidupan manusia. Kegiatan menulis dilakukan untuk menyalurkan ide, informasi, dan komunikasi secara tidak langsung melalui tulisan. Dengan menguasai keterampilan ini, seorang penulis dapat menuangkan gagasan lewat kegiatan menulis dan pembaca menampung gagasan itu dengan cara membaca (Wiyanto, 2004:1). Dapat diartikan bahwa menulis adalah menempatkan simbol-simbol grafis yang menggambarkan suatu bahasa yang dimengerti oleh seseorang, kemudian dapat dibaca oleh orang lain yang memahami bahasa tersebut beserta simbol-simbol grafisnya.

Keterampilan menulis merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari proses pembelajaran yang dialami siswa selama menuntut ilmu di sekolah. Kegiatan menulis merupakan suatu pembelajaran yang kompleks karena menulis membutuhkan pengetahuan, pengalaman, serta pemahaman terhadap pemakaian bahasa. Menulis termasuk suatu keterampilan yang harus dikuasai siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia, yakni keterampilan berbahasa secara produktif yang digunakan secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain, maka pada proses

pembelajaran bahasa Indonesia dituntut pula kesempatan bagi siswa untuk berlatih menulis.

Semakin sering siswa diberi kesempatan berlatih tentulah mereka akan semakin terampil menulis. Peneliti ingin melakukan penelitian mengenai kemampuan menulis karena pada kenyataannya masih banyak siswa yang merasa kesulitan menyelesaikan tugas menulis yang diberikan oleh guru bahasa Indonesia. Kegiatan menulis juga masih kurang diminati oleh siswa karena mereka merasa sulit untuk berkonsentrasi saat ingin menuangkan ide-ide ke sebuah tulisan.

Pada pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya menggunakan keterampilan menulis, para siswa haruslah diberi kesempatan secara luas untuk mengembangkan aktivitas dan kreativitasnya agar siswa terampil menulis.

Dalam menulis diperlukan adanya suatu bentuk ekspresi gagasan yang berkesinambungan dan memunyai urutan logis dengan menggunakan kosa kata dan tata bahasa tertentu atau kaidah bahasa yang digunakan sehingga dapat menggambarkan atau dapat menyajikan informasi yang diekspresikan secara jelas, untuk terampil menulis diperlukan latihan dan praktik yang terus-menerus dan teratur (Suriamiharja, 1996: 2). Dengan menulis, kita dapat menuangkan pikiran, perasaan, mengembangkan daya inisiatif, dan kreatifitas dalam bentuk tulisan. Kegiatan menulis juga dapat membentuk karakter siswa yang produktif, kreatif, dan ekspresif. Oleh karena itu, guru harus dapat menjadikan siswa gemar menulis agar kemampuan berkomunikasi siswa semakin membaik.

Pembelajaran menulis telah diajarkan pada siswa mulai dari pendidikan dasar sampai jenjang pendidikan selanjutnya. Di Sekolah Menengah Pertama (SMP), siswa mulai belajar lebih mendalam tentang keterampilan menulis, seperti belajar menulis iklan, misalnya menulis iklan di koran malut post.

Secara prinsip, iklan adalah bentuk penyajian pesan yang dilakukan oleh komunikator secara non-personal melalui media untuk ditunjukkan kepada komunikan dengan cara membayar. Sedangkan iklan baris adalah iklan yang hanya terdiri atas beberapa baris dan biasanya dimuat di surat kabar dalam sebuah kolom. Iklan baris sering juga disebut dengan beberapa istilah yang umumnya disampaikan dengan nama kolom atau rubrik yang digunakan oleh media yang bersangkutan. Biasanya iklan baris tidak lebih dari 3-5 baris dengan luas tidak lebih dari satu kolom (Widyatama, 2007: 80).

Berdasarkan pengamatan pada penelitian di MTs Pasir Putih kecamatan Obi Utara Kabupaten Halmahera Selatan, bahwa pembelajaran bahasa Indonesia terutama menulis iklan, yang dilaksanakan selama ini kurang efektif. hal y ang sering terjadi dalam pembelajaran hanya menerangkan hal-hal yang berkenaan dengan teori menulis iklan saja. Misalnya pengertian dan unsur-unsurnya saja. Hal demikian menyebabkan banyak siswa menguasai teori, namun dalam praktik kurang mahir. Pengetahuan dan kemampuan dasar dalam bidang kementerian pada guru sangat terbatas, buku dan bacaan penunjang pembelajaran menulis di sekolah khususnya di MTs Pasir Putih juga terbatas. Kendala di atas menyebabkan pembelajaran menulis

dijelang Pendidikan formal saat ini belum mencapai sasaran sebagaimana yang diharapkan.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang ***“Peningkatan Kemampuan Menulis Iklan di Koran Malut Post dengan menggunakan metode Discovery siswa kelas VIII MTS Pasir Putih Obi Halmahera selatan”***.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah di MTs Pasir Putih Obi sebagai berikut :

1. Hasil belajar siswa yang rendah
2. Proses pembelajaran tidak didukung media yang tepat
3. Minimnya kemampuan dasar dalam bidang kementerian

### **C. Pembatasan Masalah**

Agar permasalahan penelitian tidak meluas dan lebih terarah, peneliti membuat batasan masalah sebagai berikut :

1. Kompetensi dasar (KD) yang diteliti yaitu KD 1.2 mampu menulis iklan dengan bahasa yang singkat, padat dan jelas.
2. Parameter yang diukur adalah hasil belajar siswa melalui *pretest* dan *posttest*
3. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII dan penelitian ini dilakukan di MTs Pasir Putih Obi.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan batasan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah ada peningkatan kemampuan menulis iklan di koran Malut Post dengan menggunakan metode *discovery* siswa kelas VIII MTs Pasir Putih?
2. Bagaimanakah peningkatan kemampuan menulis iklan di Koran Malut Post dengan metode *Discovery* pada siswa kelas VIII MTS Pasir Putih Kecamatan Obi Halmahera Selatan ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Meningkatkan kemampuan menulis iklan, di koran Malut Post siswa kelas VIII MTs Pasir Putih Obi halmahera selatan dengan metode *discovery*.
2. Mengetahui peningkatan kemampuan menulis iklan di Koran Malut Post dengan metode *Discovery* pada siswa kelas VIII MTs Pasir Putih Obi Halmahera Selatan.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dalam penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Memberikan sumbangan pemikiran guna memperkaya ilmu pengetahuan, khususnya pada bidang pendidikan.
  - b. Lebih mempertegas konsep penerapan metode pembelajaran *discovery* pada pembelajaran menulis iklan.

- c. Menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan referensi bagi penelitian lanjutan terutama penelitian tentang menulis iklan. Manfaat praktis

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru, memberikan informasi dan referensi yang dapat digunakan dalam pembelajaran agar suasana menjadi menyenangkan dan tidak monoton.
- b. Bagi siswa, memperoleh pengalaman belajar yang baru dan diharapkan dapat memberikan motivasi belajar untuk meningkatkan hasil belajar.
- c. Bagi peneliti, menambah wawasan peneliti dan memberikan pengalaman baru.

## **G. Anggapan Dasar dan Hepotesis**

### 1. Anggapan Dasar

Dalam penelitian ini mempunyai asumsi dasar dan anggapan dasar sebagai berikut : para siswa kelas VIII MTs Pasir Putih telah memiliki pola pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan kurikulum.

### 2. Hipotesis

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat kemampuan menulis iklan, di koran malut post, melalui metode *discovery* siswa kelas VIII MTs Pasir Putih.

## **H. Defenisi Operasional**

1. Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain.
2. Iklan merupakan berita pesanan untuk mendorong atau membujuk khalayak agar tertarik pada barang dan jasa yang ditawarkan yang bertujuan untuk mengomunikasikan pesan, baik yang bersifat komersial, sosial, maupun pribadi.
3. Koran malut post adalah sebuah surat kabar harian yang terbit di Maluku Utara, Indonesia.